

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

a. Profil Umum Obyek Penelitian

Gojek adalah perusahaan yang menawarkan layanan mobile *ride-hailing*. Ia menggunakan uang elektronik untuk pembayaran dan transaksi keuangan melalui aplikasi. Gopay yang sebelumnya dikenal dengan Gojek Credit adalah dompet *online* atau *e-wallet* yang dapat digunakan untuk bertransaksi di dalam aplikasi Gojek.¹⁰²

Dalam mengusung konsep kecepatan, kesederhanaan, dan keamanan, Gopay menawarkan berbagai kemudahan bagi pelanggannya. Kecepatan, dengan menyediakan cara isi ulang pulsa yang cepat dan mudah melalui ATM, mobile banking, dan internet banking. Kesederhanaan, integrasi langsung untuk semua transaksi layanan di aplikasi Gojek menggunakan saldo Gopay. Keamanan tinggi tanpa uang tunai, saldo pelanggan akan disimpan di sistem Gojek. Gopay sudah memiliki izin operasional dari Bank Indonesia. Gopay juga terus berupaya menjaga keamanan pengguna dalam bertransaksi, dengan melakukan verifikasi data pengguna dan penggunaan PIN dalam setiap transaksi Gopay. Gopay juga meraih penghargaan dari Bank Indonesia untuk kategori Perusahaan Fintech Teraktif Pendukung Gerakan Nasional Non Tunai

102

Sumber

dari

internet

<https://www.gojek.com/blog/gojek/udahwaktunya-surabaya/>

(GNNT) Inklusi dan Edukasi Keuangan serta Pemberdayaan UMKM Tahun 2017.¹⁰³

b. Gambaran Umum Responden

Karakteristik responden harus disajikan untuk menjelaskan situasi dan kondisi responden. Hal ini berguna sebagai informasi tambahan saat mengolah hasil data survei. Dalam penelitian ini, terdapat 97 orang menjawab. Kajian tersebut menampilkan karakteristik yang terkait dengan responden, antara lain jenis kelamin, usia, alamat, dan pendapatan per bulan, dan jumlah pemakaian Gopay yang mereka gunakan. Adapun identitas responden yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut:

1) Karakteristik Responden Menurut Gender

Berdasarkan data hasil penelitian tentang karakteristik gender yang diwawancarai, yaitu::

Tabel 4. 1

Karakteristik Gender

Keterangan	Jumlah	Presentase
Laki-laki	13	13,4%
Perempuan	84	86,6%
Total	97	100%

Sumber : Data primer penelitian (2021)

Pada Tabel 4.1, menghasilkan jumlah narasumber laki-laki berjumlah 13 individu yaitu 13,4% sedangkan narasumber perempuan terdapat 84 individu yaitu 86,6%.

2) Karakteristik Responden Menurut Usia

¹⁰³ Ali Muchtar dan Riza Adrianti, “ Analisis Penggunaan Uan Non Tunai Gopay dan Proses Bisnisnya Pada Transportasi *Online* Gojek Dengan Analisis Metode *Root Cause Analysis*” JMSI, Vol. 2 No.2 (2021) : 207

Perolehan data berdasarkan narasumber sesuai dengan usia dapat diketahui melalui tabel dibawah ini :

Tabel 4. 2
Karakteristik Usia

Keterangan	Jumlah	Presentase
17-21	48	49,5%
22-26	47	48,5%
27-31	2	2,1%
Total	97	100%

Sumber : Data primer penelitian (2021)

Sesuai tabel 4.2 diatas menyatakan terdapat naarasumber yang berusia 17-21 berjumlah 48 orang atau sebanyak 49,5%, narasumber yang berusia 22-26 berjumlah 47 orang atau sebanyak 48,5%, dan narasumber sesuai usia 27-31 dengan jumlah 2 orang atau sebanyak 2,1%.

3) **Karakteristik Responden Menurut Alamat**

Berdasarkan alamat responden, penelitian ini menghasilkan data sebagai berikut :

Tabel 4. 3
Karakteristik Berdasarkan Alamat

Keterangan	Jumlah	Presentase
Jekulo	33	34%
Mejobo	7	7,2%
Kota Kudus	16	16,5%
Dawe	4	4,1%
Bae	13	13,4%
Kaliwungu	7	7,2%
Undaan	5	5,2%
Jati	8	8,2%
Gebog	4	4,1%
Total	97	100%

Sumber : Data primer penelitian (2021)

Menurut keterangan tabel 4.3 menunjukkan responden yang beralamat di

Kecamatan Jekulo berjumlah 33 orang atau sebanyak 34%, responden yang beralamat di Kecamatan Mejobo berjumlah 7 orang atau sebanyak 7,2%, responden yang beralamat di Kecamatan Kota Kudus berjumlah 16 orang atau sebanyak 16,5%, responden yang beralamat di Kecamatan Dawe berjumlah 4 orang atau 4,1%, responden yang beralamat di Kecamatan Bae berjumlah 13 orang atau 13,4%, responden yang beralamat di Kecamatan Kaliwungu berjumlah 7 orang atau 7,2%, responden yang beralamat di Kecamatan Undaan berjumlah 5 orang atau 5,2%, responden yang beralamat di Kecamatan Jati berjumlah 8 orang atau 8,2%, responden yang beralamat di Kecamatan Gebog berjumlah 4 orang atau 4,1%.

4) Karakteristik Responden Menurut Penghasilan Per Bulan

Perolehan data berdasarkan penghasilan responden per bulan, dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4. 4
Karakteristik Penghasilan Per Bulan

Keterangan	Jumlah	Presentase
< Rp 1.000.000	61	62,9%
Rp 1.000.000-Rp 5.000.000	35	36,1%
Rp 5.000.000-Rp 10.000.000	1	1,0%
>Rp 10.000.000	0	0
Total	97	100%

Sumber : Data primer penelitian (2021)

Berdasarkan tabel 4.4 menghasilkan data bahwa responden dengan penghasilan < Rp 1.000.000 berjumlah 61 orang atau 62,9%, responden dengan penghasilan Rp 1.000.000-Rp 5.000.000 berjumlah 35 orang atau 36,1%, reponden dengan penghasilan Rp 5.000.000-Rp 10.000.000

berjumlah 1 orang atau 1%, responden dengan penghasilan >Rp 10.000.000 berjumlah 0 orang atau tidak ada.

5) Karakteristik Responden Menurut Penggunaan Gopay Per Bulan

Tabel berikut menunjukkan jumlah responden yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner jumlah penggunaan Gopay per bulan, yaitu :

Tabel 4. 5

Karakteristik Penggunaan Gopay

Keterangan	Jumlah	Presentase
<2 kali	83	85,6%
2-5 kali	11	11,3%
>5 kali	3	3,1%
Total	97	100%

Sumber : Data primer penelitian (2021)

Berdasarkan tabel 4.5 menghasilkan data bahwa penggunaan Gopay < 2 kali berjumlah 83 orang atau 85,6%, penggunaan Gopay 2-5 kali berjumlah 11 orang atau 11,3%, penggunaan Gopay >5 kali berjumlah 3 orang atau 3,1%.

2. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi survei meliputi tanggapan responden tentang dampak *product knowledge*, kepercayaan dan kemudahann terhadap minat masyarakat dalam menggunakan pembayaran *online* Gopay di Kota Kudus. Tanggapan responden dapat dijelaskan di bawah ini :

a. Variabel Pengetahuan Produk

Berdasarkan tabel data, dapat menjelaskan dampak pengetahuan produk terhadap minat penggunaan pembayaran online *Gopay* di komunitas di kota Kudus :

Tabel 4. 6
Frekuensi Tabel X1 Pengetahuan Produk

Item Pertanyaan	Total SS	(%)	Total S	(%)	Total N	(%)	Total TS	(%)	Total STS	(%)
P1	24	24,7	48	49,5	25	25,8	0	0	0	0
P2	14	14,4	41	42,3	42	43,3	0	0	0	0
P3	21	21,6	46	47,4	29	29,9	1	1,0	0	0
P4	12	12,4	50	51,5	33	34,0	2	2,1	0	0
P5	10	10,3	51	52,6	30	30,9	6	6,2	0	0
P6	13	13,4	57	58,8	24	24,7	3	3,1	0	0
P7	14	14,4	46	47,7	36	37,1	0	0	1	1,0
P8	2	2,1	89	91,8	6	6,2	0	0	0	0
P9	10	10,3	50	51,5	31	32,0	6	6,2	0	0
P10	8	8,2	41	42,3	35	36,1	13	13,4	0	0

Sumber : Data primer penelitian (2021)

Berikut adalah kesimpulan pada Tabel 4.6 dan jumlah pertanyaan kuesioner yang digunakan penelitian pada variabel pengetahuan produk (X1)

- a. Pertanyaan item 1, responden dengan jumlah 24,7% menjawab sangat setuju, 49,5% menjawab setuju, 25,8% menjawab netral, 0% menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan mayoritas masyarakat di Kudus menjawab setuju bahwa Gopay merupakan metode pembayaran *online* yang canggih saat ini.
- b. Pertanyaan item 2, responden dengan jumlah 14,4% menjawab sangat setuju, 42,3% menjawab setuju, 43,3% menjawab netral, 0% untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan mayoritas masyarakat di Kudus menjawab netral bahwa kualitas Gopay tidak mengecewakan bagi pengguna.
- c. Pertanyaan item 3, jawaban yang diberikan responden dengan jumlah 21,6%, sangat setuju, setuju 47,4% , netral 29,9%, tidak setuju 1% dan jumlah 0% menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan

mayoritas masyarakat di Kudus menjawab setuju bahwa pembayaran Gopay dapat dilakukan di tempat dan waktu sesuai dengan pengguna.

- d. Pertanyaan item 4, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 12,4%, 51,5% menjawab setuju, netral 34% , 2,1% memberikan jawaban tidak setuju sedangkan 0% menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan mayoritas masyarakat di Kudus menjawab setuju bahwa Gopay memberikan banyak manfaat dalam hal transaksi diberbagai penggunaan pembayaran.
- e. Pertanyaan item 5, responden yang memberikan 10,3%, untuk jawaban sangat setuju, sebanyak 52,6% menjawab setuju, untuk jawaban netral sebanyak 30,9% ,sebanyak 6,2% tidak setuju dan sangat tidak setuju 0%. Maka dapat disimpulkan mayoritas di Kudus menjawab setuju bahwa pembayaran berbagai produk menggunakan Gopay sangat populer di masyarakat.
- f. Pertanyaan item 6, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 4%, setuju 58,8% , netral 24,7% , tidak setuju 3,1% dan sangat tidak setuju 0%. Jadi, dapat disimpulkan masyarakat di Kudus setuju label Gopay memiliki desain simple diingat.
- g. Pertanyaan item 7, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 14,4%, setuju 47,7% , 37,1% menjawab netral, tidak setuju 0% dan 1% sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan mayoritas masyarakat di Kudus menjawab setuju bahwa Gopay memberikan jaminan kepada pengguna apabila saldo otomatis hilang tanpa sebab.
- h. Pertanyaan item 8, sebanyak responden dengan jumlah 2,1%, sangat setuju, 91,8%, untuk jawaban setuju, netral 6,2%, tidak setuju 0% dan sangat tidak setuju 0%. Dapat

disimpulkan mayoritas masyarakat di Kudus setuju pelayan pihak dari Gopay sangat ramah.

- i. Pertanyaan item 9, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 10,3%, setuju 51,5% , netral 32%, 6,2% menjawab tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan mayoritas masyarakat di Kudus memberikan jawaban setuju bahwa menggunakan Gopay berdasarkan pengalaman pribadi.
- j. Pertanyaan item 10, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 8,2% tanggapan, setuju 42,3%, netral 36,1%, tidak setuju 13,4%, dan sangat tidak setuju 0%. Maka disimpulkan masyarakat di Kudus menjawab setuju bahwa keluarga dan kerabat merefrensikan penggunaan Gopay.

b. Variabel Kemudahan

Berdasarkan data tabel berikut dapat menjelaskan dampak kemudahan terhadap minat penggunaan pembayaran *online* Gopay di kota Kudus, yaitu :

Tabel 4. 7
Frekuensi Tabel X2 Kepercayaan

Item Pertanyaan	Total SS	(%)	Total ST	(%)	Total N	(%)	Total TS	(%)	Total STS	(%)
P1	13	13,4	59	60,8	24	24,7	1	1	0	0
P2	14	14,4	58	59,8	24	24,7	1	1	0	0
P3	9	9,3	44	45,4	39	40,2	5	5,2	0	0
P4	16	16,5	51	52,6	29	29,9	1	1	0	0
P5	12	12,4	39	40,2	42	43,3	4	4,1	0	0
P6	11	11,3	36	37,1	47	48,5	3	3,1	0	0
P7	12	12,4	61	62,9	24	24,7	0	0	0	0
P8	13	13,4	54	55,7	30	30,9	0	0	0	0
P9	17	17,5	50	51,5	26	26,8	4	4,1	0	0

Sumber: data primer yang diolah peneliti (2021)

Berikut ini merupakan kesimpulan dari jumlah pertanyaan kusioner variabel

Kemudahan (X2) pada tabel 4.7, adalah sebagai berikut :

- a. Pertanyaan item 1, dengan jawaban sangat setuju 13,4% , 60,8% jawaban setuju, netral 24,7%, tidak setuju 1% dan sangat tidak setuju 0%. Maka dapat disimpulkan mayoritas masyarakat di Kudus setuju bahwa sistem aplikasi Gopay sangat mudah untuk dipelajari.
- b. Pertanyaan item 2 yang menjawab sangat setuju sebanyak 14,4%, 59,8%, untuk jawaban setuju, netral 24,7%, tidak setuju 1% dan sangat tidak setuju 0%. Mayoritas masyarakat di Kudus setuju pengoperasian transaksi Gopay sangat mudah untuk digunakan.
- c. Pertanyaan item 3, yang sangat setuju sebanyak 9,3%, 45,4% setuju untu jawaban netral 40,2%, tidak setuju 5,2% dan sangat tidak setuju 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat di Kudus menjawab setuju apabila menggunakan Gopay sebagai metode pembayaran *online* lebih bermanfaat.
- d. Pertanyaan item 4 yang menjawab 16,5% sangat setuju setuju sebanyak 52,6%, netral menjawab sebanyak 29,9%, tidak setuju 1% dan sangat tidak setuju 0%. Mayoritas masyarakat di Kudus setuju menggunakan Gopay dapat mempercepat aktivitas pengguna.
- e. Pertanyaan item 5, sangat setuju menjawab sebanyak 12,4%, setuju 40,2%, netral 43,3%, tidak setuju 4,1% dan sangat tidak setuju 0%. Dapat disimpulkan masyarakat di Kudus menjawab netral dimana Gopay dapat meningkatkan kinerja bagi pengguna.
- f. Pertanyaan item 6 yang menjawab setuju sebanyak 11,3%, setuju 37,1%, netral 48,5%, 3,1% merespon tidak setuju, dan

sangat tidak setuju 0%. Maka disimpulkan masyarakat di Kudus netral terhadap dimana Gopay dapat meningkatkan produktivitas pengguna.

g. Pertanyaan item 7, membeikan tanggapan sangat setuju 12,4%, setuju 62,9%, netral 24,7%, 0% tidak setuju dan sangat tidak setuju 0%. Maka disimpulkan masyarakat di Kudus setuju bahwa sistem penggunaan Gopay mudah digunakan oleh semua kalangan.

h. Pertanyaan item 8, sangat setuju sebanyak 13,4% jawaban, setuju 55,7%, netral 30,9%, tidak setuju 0% dan sangat tidak setuju 0%. Maka dapat disimpulkan mayoritas masyarakat di Kudus menjawab setu apabila penggunaan transaksi melalui Gopay mudah untuk dimengerti.

i. Pertanyaan item 9, sebanyak 17,5% menjawab sangat setuju, setuju 51,5%, netral 26,8%, 4,1% merespon tidak setuju dan sangat tidak setuju 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat di Kudus menjawab setuju menggunakan Gopay lebih fleksibel dan efesien dibandingkan uang tunai.

c. Variabel Kepercayaan

Berdasarkan tabel data berikut dapat menjelaskan dampak kepercayaan terhadap minat penggunaan pembayaran *online* Gopay di kota Kudus.:

Tabel 4. 8
Frekuensi Tabel Variabel Kepercayaan (X3)

Item Pertanyaan	Total SS	(%)	Total ST	(%)	Total N	(%)	Total TS	(%)	Total STS	(%)
P1	12	12,4	52	53,6	32	33	1	1,0	0	0
P2	13	13,4	52	53,6	32	33	0	0	0	0
P3	13	13,4	54	55,7	29	29,9	1	1,0	0	0
P4	12	12,4	52	53,6	32	33	1	1,0	0	0
P5	12	12,4	49	50,5	34	35,1	2	2,1	0	0

Sumber : Data primer penelitian (2021)

Berikut adalah kesimpulan dari tabel 4.8 hasil kusioner Variabel Kepercayaan (X3), yaitu :

- a. Pertanyaan item 1 dengan jawaban sangat setuju berjumlah 12,4%, 53,6% merepon setuju, netral 33%, tidak setuju 1% dan sangat tidak setuju 0%. Maka dapat disimpulkan mayoritas masyarakat di Kudus menjawab setuju bahwa layanan Gopay dipercaya dapat digunakan transaksi dengan kebutuhan sehari-hari sesuai penggunaan.
- b. Pertanyaan item 2 yang menjawab sangat setuju sebanyak 13,4%, 53,6% menjawab setuju, netral 33%, tidak setuju 0% dan sangat tidak setuju 0%. Maka disimpulkan masyarakat di Kudus setuju layanan Gopay dipercaya menjaga keamanan bertransaksi dengan merahasiakan data pengguna.
- c. Pertanyaan item 3 dengan jawaban 55,7% sangat setuju, 13,4% setuju netral 29,9%, 1% tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju. Disimpulkan masyarakat di Kudus menjawab setuju pengguna percaya bahwa Gopay memberikan banyak promo bagi pengguna baru maupun lama.
- d. Pertanyaan item 4, 12,4% menjawab sangat setuju, setuju sebanyak 53,6%, netral 33%, tidak setuju 1%, lalu sangat tidak setuju 0%. Maka dapat disimpulkan mayoritas masyarakat di Kudus menjawab setuju bahwa Gopay memberikan rasa aman terhadap saldo pengguna.
- e. Pertanyaan item 5 yang menjawab sangat setuju 12,4%, setuju 50,5%, netral 35,1%, tidak setuju 2,1%, sangat tidak setuju 0%. Maka dapat disimpulkan mayoritas masyarakat di Kudus menjawab setuju bahwa percaya dengan mengikuti anjuran

dari Gopay maka akan mudah untuk melakukan transaksi dengan aplikasi tersebut.

d. Variabel Minat Penggunaan (Y)

Berdasarkan data variabel minat penggunaan pembayaran *online* Gopay pada masyarakat di kota Kudus, dapat dijelaskan berikut ini :

Tabel 4. 9
Frekuensi Tabel Variabel Minat Penggunaan (Y)

Item Pertanyaan	Total SS	(%)	Total ST	(%)	Total N	(%)	Total TS	(%)	Total STS	(%)
P1	7	7,2	31	32	45	46,4	13	13,4	1	1
P2	15	15,5	45	46,5	31	32	6	6,2	0	0
P3	7	7,2	25	25,8	54	55,7	8	8,2	3	3,1
P4	7	7,2	35	36,1	49	50,5	5	5,2	1	1
P5	13	13,4	44	45,4	32	33	6	6,2	2	2,1
P6	12	12,4	55	56,7	28	28,9	2	2,1	0	0
P7	11	11,3	45	46,5	37	38,1	4	4,1	0	0
P8	7	7,2	51	52,6	36	37,1	3	3,1	0	0
P9	33	34	47	48,5	17	17,5	0	0	0	0
P10	7	7,2	56	57,7	33	34	1	1	0	0

Sumber : Data primer penelitian (2021)

Berikut adalah kesimpulan dari tabel distribusi. Tabel 4.9 menunjukkan distribusi pertanyaan pada Variabel Kepercayaan (Y).

- a. Pertanyaan item 1 merespon sangat setuju 7,2% , setuju 32%, 46,5% netral, tidak setuju 13,4%% dan sangat tidak setuju 1%. Disimpulkan masyarakat di Kudus menjawab netral terhadap produk yang tersedia dengan metode pembayaran Gopay.
- b. Pertanyaan item 2, 15,5% menjawab sangat setuju, setuju 46,5%, netral 32% ,untuk 6,2% tidak setuju dan sangat tidak setuju 0%. Maka dapat disimpulkan masyarakat di Kudus setuju pengguna akan

- mempertimbangkan keputusan membeli dengan transaksi Gopay.
- c. Pertanyaan item 3 yang menjawab sangat setuju sebanyak 7,2%, setuju 25,8%, netral 55,7%, tidak setuju 8,2% dan sangat tidak setuju 3,1%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat di Kudus netral terhadap penggunaan pembayaran Gopay dibandingkan menggunakan uang tunai.
 - d. Pertanyaan item 4, yang menjawab sangat setuju 7,2% dan 36,1% menjawab setuju, netral 50,5%, tidak setuju 5,2% dan sangat tidak setuju 1%. Kesimpulannya, masyarakat di Kudus netral untuk merekomendasikan pembayaran *online* Gopay kepada teman dan saudaranya.
 - e. Pertanyaan item 5 yang menjawab 13,4% sangat setuju, setuju 45,4%, netral 33%, lalu tidak setuju 6,2% dan 2,1% sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan mayoritas masyarakat di Kudus terhadap penggunaan Gopay untuk mencari keuntungan saat bertransaksi.
 - f. Pertanyaan item 6 yang menjawab setuju sebanyak 12,4%, setuju 56,7%, netral 28,9%, tidak setuju 2,1%, sangat tidak setuju 0%. Disimpulkan masyarakat di Kudus akan membeli produk apabila terdapat diskon saat menggunakan Gopay.
 - g. Pertanyaan item 7, dengan presentase 11,3%, menjawab sangat setuju lalu setuju 46,5%, netral 38,1%, tidak setuju 4,1% sangat tidak setuju 0%. Maka dapat disimpulkan mayoritas masyarakat di Kudus setuju pengguna akan mencari informasi secara akurat mengenai pembayaran *online* Gopay
 - h. Pertanyaan item 8 sebanyak 7,2% menjawab sangat setuju, setuju 52,6%,

netral 37,1%, tidak setuju 3,1% dan sangat tidak setuju 0%. Berdasarkan presentase tersebut masyarakat di Kudus setuju untuk melakukan transaksi Gopay sebagai metode pembayaran *online*.

- i. Pertanyaan item 9, sangat setuju 34% jawaban, setuju 48,5%, netral 17,5% tanggapan, tidak setuju 0% dan sangat tidak setuju 0%. Maka dapat disimpulkan mayoritas masyarakat di Kudus setuju bahwa Gopay harus sering memberikan diskon bagi pengguna.
- j. Pertanyaan item 10 yang menjawab sangat setuju 7,2%, setuju 57,7%, netral 34%, tidak setuju 1%, dan sangat tidak setuju 0%. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui masyarakat di Kudus setuju bahwa para pengguna merasakan kepuasan saat menggunakan Gopay.

B. Analisis Data

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas Instrumen X1 Pengetahuan Produk

Penelitian ini menggunakan uji validitas instrumen yang terhadap 97 responden, dan diperoleh r_{tabel} sebesar 0,1996. Hasil validasi instrumen untuk variabel pengetahuan produk (X1) :

Tabel 4. 10
Hasil Uji Validitas Variabel
Pengetahuan Produk (X1)

No	Item	Signifikansi	r tabel	Hasil		Keterangan
				Sig.	r hitung	
1.	X1.1	0,05	0,1996	0,000	0,631	Valid
2.	X1.2	0,05	0,1996	0,000	0,793	Valid
3.	X1.3	0,05	0,1996	0,000	0,730	Valid
4.	X1.4	0,05	0,1996	0,000	0,752	Valid
5.	X1.5	0,05	0,1996	0,000	0,586	Valid

6.	X1.6	0,05	0,1996	0,000	0,659	Valid
7.	X1.7	0,05	0,1996	0,000	0,574	Valid
8.	X1.8	0,05	0,1996	0,001	0,326	Valid
9.	X1.9	0,05	0,1996	0,000	0,740	Valid
10.	X1.10	0,05	0,1996	0,000	0,601	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2021)

Dapat dilihat dari Tabel 4.9 bahwa diantara 10 pertanyaan angket untuk uji validitas variabel *product knowledge* (X1), seluruh pertanyaan angket dianggap valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,1996. Terdapat 10 butir soal tersebut dinyatakan valid serta dapat digunakan untuk acuan pertanyaan selanjutnya.

b. Uji Validitas Instrumen Variabel Kemudahan (X2)

Dalam penelitian ini variabel kemudahan (X2) diuji validitasnya dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,1996. Hasil uji validitas instrumen untuk variabel kemudahan (X2) :

Tabel 4. 11

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kemudahan(X2)

No	Item	Signifikansi	r tabel	Hasil		Keterangan
				Sig.	r hitung	
1.	X2.1	0,05	0,1996	0,000	0,802	Valid
2.	X2.2	0,05	0,1996	0,000	0,774	Valid
3.	X2.3	0,05	0,1996	0,000	0,773	Valid
4.	X2.4	0,05	0,1996	0,000	0,839	Valid
5.	X2.5	0,05	0,1996	0,000	0,830	Valid
6.	X2.6	0,05	0,1996	0,000	0,812	Valid
7.	X2.7	0,05	0,1996	0,000	0,859	Valid
8.	X2.8	0,05	0,1996	0,000	0,818	Valid
9.	X2.9	0,05	0,1996	0,000	0,773	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2021)

Tabel 4.10 memberikan hasil pengujian untuk pertanyaan angket pada variabel kemudahan (X2). Semua pertanyaan dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, yang

ditunjukkan dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,1996. Pada 9 item pertanyaan ditemukan menjadi instrumen yang valid untuk dijadikan sebagai instrumen pertanyaan.

c. Uji Validitas Instrumen Variabel Kepercayaan (X3)

Variabel kepercayaan (X3) dalam uji validitas instrumen dilakukan terhadap 97 *respondent* dengan r_{tabel} sebesar 0,1996. Tabel ini menunjukkan hasil uji validitas instrumen untuk variabel kepercayaan (X3) yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 12
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kepercayaan (X3)

No	Item	Signifikansi	r tabel	Hasil		Keterangan
				Sig.	r hitung	
1.	X3.1	0,05	0,1996	0,000	0,808	Valid
2.	X3.2	0,05	0,1996	0,000	0,786	Valid
3.	X3.3	0,05	0,1996	0,000	0,762	Valid
4.	X3.4	0,05	0,1996	0,000	0,871	Valid
5.	X3.5	0,05	0,1996	0,000	0,804	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2021)

Pada tabel 4.11, pertanyaan angket valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,1996. Disimpulkan terdapat 5 item pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat bantu pertanyaan.

d. Uji Validitas Instrumen Variabel Minat Penggunaan (Y)

Penelitian pada Variabel Minat Penggunaan (Y) dilakukan terhadap 97 responden dengan koefisien korelasi r_{tabel} sebesar 0,1996. Hasil dari uji validitas instrumen untuk Variabel Minat Penggunaan (Y) adalah sebagai berikut ini :

Tabel 4. 13
Uji Validitas Instrumen Minat
Penggunaan (Y)

No	Item	Signifikansi	r tabel	Hasil		Keterangan
				Sig.	r hitung	
1.	Y.1	0,05	0,1996	0,000	0,678	Valid
2.	Y.2	0,05	0,1996	0,000	0,658	Valid
3.	Y.3	0,05	0,1996	0,000	0,721	Valid
4.	Y.4	0,05	0,1996	0,000	0,776	Valid
5.	Y.5	0,05	0,1996	0,000	0,654	Valid
6.	Y.6	0,05	0,1996	0,000	0,559	Valid
7.	Y.7	0,05	0,1996	0,000	0,602	Valid
8.	Y.8	0,05	0,1996	0,000	0,790	Valid
9.	Y.9	0,05	0,1996	0,000	0,492	Valid
10.	Y.10	0,05	0,1996	0,000	0,636	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2021)

Berdasarkan Tabel 4.13 terlihat bahwa dari 10 pertanyaan dalam angket tersebut dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu 0,1996. Penelitian ini menemukan bahwa 10 item pertanyaan reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen pertanyaan.

2. Uji Reabilitas

Tabel 4. 14
Hasil Uji Reabilitas Instrumen Minat
Penggunaan (Y)

No	Indikator Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	Pengetahuan	0,844	Reliabel/Diterima
2.	Kemudahan	0,865	Reliabel/Diterima
3.	Kepercayaan	0,932	Reliabel/Diterima
4.	Minat Penggunaan	0,852	Reliabel/Diterima

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2021)

Sesuai dengan tabel 4.14 bahwa nilai *Cronbach Alpha* variabel Pengetahuan Produk (X1), Kemudahan (X2), Kepercayaan (X3) dan Minat Penggunaan (Y) $> 0,6$ sehingga reliabel dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

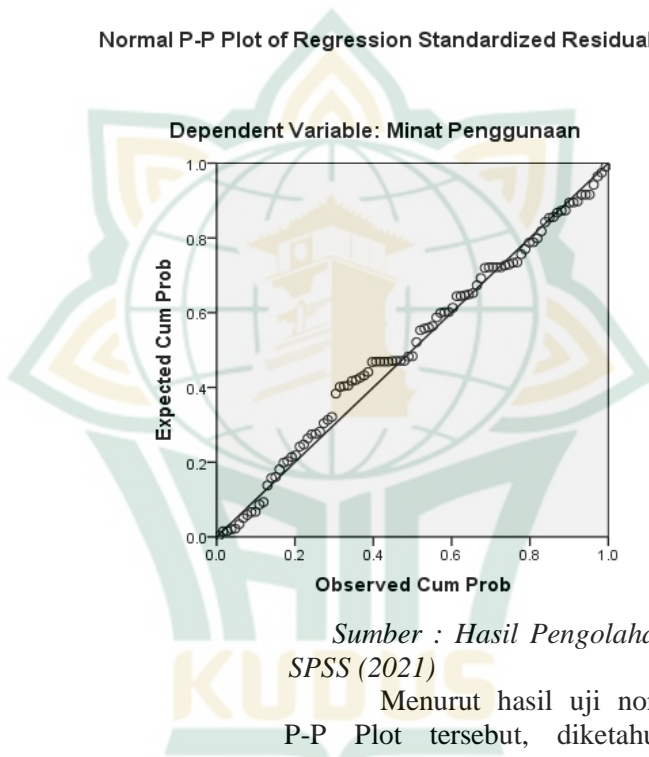
1) Metode Grafik

(1) Metode Grafik Normal P-P Plot

Gambar 4. 1

Hasil Uji Grafik Normal P-P Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

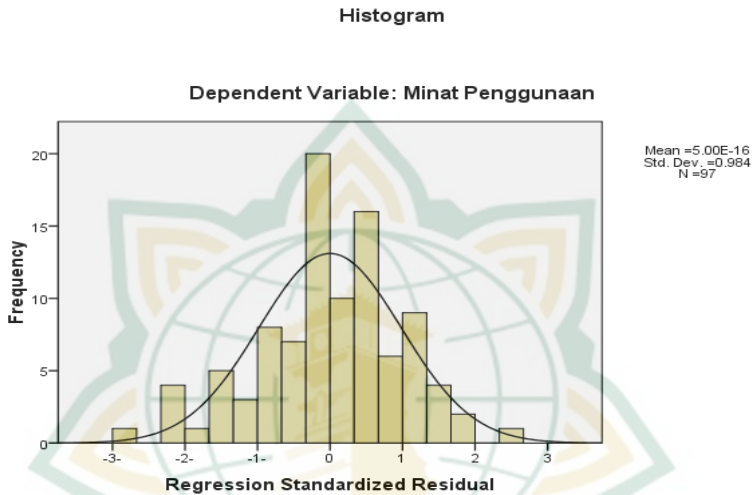


Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2021)

Menurut hasil uji normalitas P-P Plot tersebut, diketahui titik terbesar di sekeliling garis diagonal dan persebaran titik pada data mengikuti garis diagonal sehingga dapat diartikan bahwa model asumsi regresi telah mencukupi asumsi normalitas. Sehingga model regresi dapat digunakan dalam mengkaji pada variabel pengaruh independent (pengetahuan produk, kemudahan, kepercayaan) terhadap variabel dependen (minat penggunaan).

(2) Metode Grafik Histogram

Gambar 4. 2
Hasil Uji Grafik Histogram



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2021)

Berdasarkan Gambar 4.2, data dapat dinyatakan normal karena bentuk histogram tidak miring ke kiri atau ke kanan, hanya berbentuk lonceng. Data terdistribusi normal sesuai dengan asumsi uji normalitas bahwa itu terdistribusi normal dapat diuji.

2) Metode Kolmogorov Smirnov

Tabel 4. 15
**Hasil Uji One- Sample Kolmogorov-
Smirnov Test**

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	.403

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2021)

Hasil data dari Uji Kolmogorov-Smirnov berdistribusi normal. Nilai Asymp. Sig. Dengan nilai 0,403, jika nilai Asymp. Sig. $> 0,05$ maka data yang terdistribusi normal.

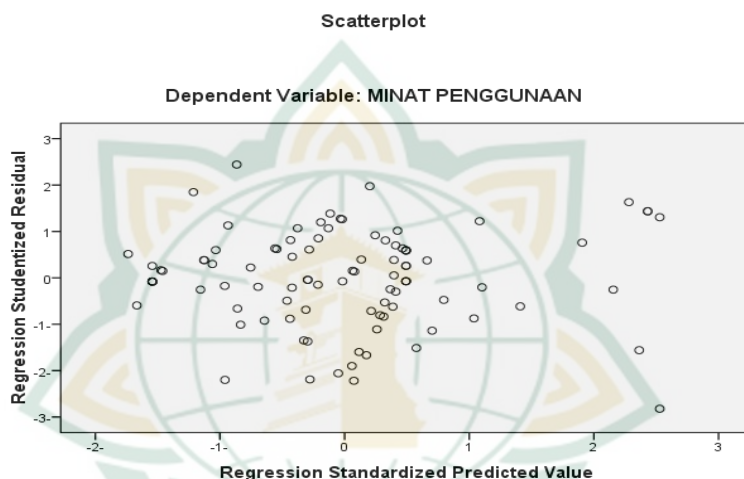
b. Uji Multikoloniaritas

Tabel 4. 16
Hasil Uji Multikoloniaritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pengetahuan Produk	,340	2.973
Kemudahan	,311	3.211
Kepercayaan	,374	2.671

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2021)

Berdasarkan hasil pengujian multikoloniaritas yang dilakukan, diketahui bahwa variabel Pengetahuan Produk (X1) memiliki nilai *tolerance* 0,340 dan nilai VIF 2.937, variabel Kemudahan (X2) memiliki nilai *tolerance* 0,311 dan nilai VIF 3.211, variabel Kepercayaan (X3) memiliki nilai *tolerance* 0,374 dan nilai VIF 2.671. Jika nilai *tolerance* < 0.10 dan VIF > 10 , maka terjadi hubungan multikoloniaritas. Dari hasil tersebut, maka penelitian ini tidak terdapat terjadinya multikoloniaritas dengan variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas**1) Metode Grafik Scatterplot****Gambar 4. 3**
Hasil Uji Heteroskedasitas Metode
Scatterplot

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2021)

Grafik *scatterplot* di atas menunjukkan terdapat titik-titik yang tidak membentuk pola yang jelas dan tidak menebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat pada penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

2) Metode Glejser

Tabel 4. 17
Hasil Uji Heteroskedasitas Metode
Glejser

Model	Sig.
PENGETAHUAN PRODUK	,056
KEMUDAHAN	,188
KEPERCAYAAN	,187

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2021)

Tabel metode Glejser menunjukkan nilai signifikan variabel pengetahuan produk adalah $0,056 > 0,05$, nilai signifikan pada variabel kemudahan $0,188 > 0,05$, lalu nilai signifikan variabel kepercayaan $0,187 > 0,05$ dapat dikatakan tidak ada masalah heterogenitas terhadap variabel produk pengetahuan produk, kemudahan dan kepercayaan.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4. 18
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std Error		
Pengetahuan Produk	,324	,117	2,773	,007
Kemudahan	,331	,204	1,618	,109
Kepercayaan	,380	,101	3,775	,000

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2021)

Pada tabel 4.20 apabila ditulis dalam bentuk *standarlized* dari persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b1.X1 + b2.X2 + b3.X3 + e$$

$$Y = 4.994 + 0,324X1 + 0,331X2 + 0,331X3 + e$$

Persamaan linear berganda tersebut dapat dianalisis dengan keterangan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta (α) positif 4.994, menunjukkan berpengaruh positif pada variabel bebas yaitu pengaruh pengetahuan produk, kemudahan dan kepercayaan. Apabila variabel independen berpengaruh dalam satu satuan, maka variabel dependen akan mengalami peningkatan.
- b. Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan produk (X1) sebesar 0,324. Apabila variabel pengetahuan produk (X1) mengalami kenaikan 100% terhadap variabel minat penggunaan (Y) maka akan meningkat sebesar 32,4%. Jika koefisien bernilai positif terhadap variabel X1 (pengetahuan produk) digunakan sesuai maka pada variabel Y (minat penggunaan) akan mengalami peningkatan.
- c. Nilai koefisien regresi variabel kemudahan (X2) 0,331. Apabila variabel kemudahan (X2) mengalami kenaikan sebanyak 100% minat penggunaan (Y) akan meningkat menjadi 33,1%. Koefisien bernilai positif antara variabel X2 terhadap variabel Y yang berarti bahwa jika variabel kemudahan dapat dimanfaatkan secara maksimal maka minat penggunaan akan meningkat.
- d. Nilai koefisien regresi variabel kepercayaan (X3) sebesar 0,380. Apabila variabel kepercayaan (X3) mengalami peningkatan 100% minat penggunaan (Y) akan meningkat menjadi 38%. Koefisien bernilai positif jika variabel X3 (kepercayaan) terhadap variabel Y (minat penggunaan) dimanfaatkan secara maksimal maka akan mengalami kenaikan minat penggunaan.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. 19

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjust R Square	Std. Error of the Estimate
1	,796 ^a	,634	,622	3.030

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2021)

Pada tabel 4.19 didapatkan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 62,2% dari nilai *Adjusted R Square* 0,622. Lalu sisa dari 37,8% pada penelitian ini tidak diperhitungkan, maka kesimpulannya koefisien determinasi mempunyai regresi yang baik.

6. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik f)

Uji F dilakukan untuk melihat apakah variabel independen (Pengetahuan Produk, Kepercayaan dan Kemudahan) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Minat Penggunaan). Kriteria pengambilan keputusan :

- H₀ ditolak jika nilai f hitung < nilai f tabel atau nilai sig < 0,05 pada $\alpha = 5\%$
- H_a diterima jika nilai f hitung > nilai f tabel atau sig < 0,05 pada $\alpha = 5\%$

Tabel 4. 20

Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik f)

Model	F	Sig.
Regression	53,596	,000 ^a

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2021)

Berdasarkan tabel 4.20 terdapat pengaruh pada setiap variabel secara simultan bahwa pada nilai F hitung 53,596 > F tabel 3,09 atau sig. 0,000 < 0,05 dikaitkan dengan teori yang ada. Maka hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen (Pengetahuan Produk, Kemudahan dan Kepercayaan) secara serentak berpengaruh positif terhadap variabel dependen (Minat Penggunaan).

7. Uji T (Parsial)

Untuk mengukur sejauh mana variabel independen mempengaruhi penjelasan variabel dependen dalam penelitian maka dilakukan uji T.

Kriteria pengambilan keputusan adalah :

- a) H_0 ditolak jika nilai t hitung $<$ nilai t tabel atau nilai sig $<$ 0,05 pada $\alpha = 5\%$
- b) H_a diterima jika nilai t hitung $>$ nilai t tabel atau nilai sig $<$ 0,05 pada $\alpha = 5\%$

Derajat bebas (df) = $n - k - 1 = 97 - 3 - 1 = 93$

Maka t tabel yang digunakan adalah t 5% (93) atau t 0,05 (93) = 0.67714

Tabel 4. 21
Hasil Uji T

Model	Nilai t_{hitung}	Nilai t_{tabel}	Sig.
PENGETAHUAN PRODUK	2,773	1,661	,007
KEMUDAHAN	1,618	1,661	,109
KEPERCAYAAN	3,775	1,661	,000

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2021)

1) Pengaruh Pengetahuan Produk Terhadap Minat Penggunaan Gopay

Dengan uji yang menggunakan taraf signifikansi 0,05 dan derajat bebas $df = (n - k - 1) = 97 - 3 - 1 = 93$. Maka ditemukan hasil t_{tabel} yaitu 1,661. Uji statistik pengetahuan produk terhadap minat penggunaan terhadap probabilitas t_{hitung} yaitu 2,773 dengan tingkat signifikansi 0,007. Nilai signifikansi $>$ 0,05. Kemudian $t_{hitung} >$ t_{tabel} (2,773 $>$ 1,661) artinya hipotesis (H_1) variabel Pengetahuan Produk secara empiris berpengaruh positif dan diterima terhadap minat penggunaan Gopay.

2) Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan Gopay

Dengan uji menggunakan taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan $df = (nk-1) = 97-3-1 = 93$. t_{tabel} memperoleh 1,661. Pengujian statistik kemudahan pada variabel terikat (minat penggunaan) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 1,618 dengan tingkat signifikan 0,109. Dengan signifikansi nilai $> 0,05$. Kemudian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,618 > 1,661$) yang berarti hipotesis (H_2) dalam penelitian ini tidak diterima. Jadi, variabel Kemudahan secara empiris tidak terdapat pengaruh positif terhadap minat penggunaan Gopay.

3) Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Gopay

Uji menggunakan taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan $(n-k-1) = 97-3-1 = 93$. Diperoleh $t_{tabel} = 1,661$. Hasil uji statistik untuk variabel kepercayaan menunjukkan t_{hitung} sebesar 3,775 dengan taraf signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Jadi, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,775 > 1,661$). Hasilnya, pada hipotesis (H_3) diterima. Sehingga variabel kepercayaan secara empiris mempunyai pengaruh positif terhadap minat menggunakan Gopay.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan Produk Terhadap Minat Masyarakat dalam Penggunaan Pembayaran Online Gopay di Kudus.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji statistik t) menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,773 > 1,661$) serta nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,007 yang berarti signifikan. Hasil uji t menunjukkan bahwa uji parsial $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,773 > 1,661$) dan nilainya lebih kecil dari 0,05 (0,007) yang berarti sampel signifikan. Hal ini dapat diartikan sebagai fakta bahwa pengetahuan produk secara parsial berpengaruh positif terhadap minat menggunakan Gopay. Jadi, hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa pengetahuan produk berpengaruh terhadap minat menggunakan Gopay diterima.

Hasil penelitian mendukung penelitian Ula Rahmatika dan Muhammad Andryzal Fajar yang menyebutkan bahwa pengetahuan produk (*product knowledge*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan uang elektronik.¹⁰⁴ Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Noviza Azirah¹⁰⁵.

Idha dan Cinthia Yohana Dwinta yang juga menyatakan bahwa variabel *product knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-money*.¹⁰⁶

¹⁰⁴ Ula Rahmatika dan Muhammad Andryzal Fajar, *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Electronic Money: Integrasi Model Tam – Tpb Dengan Perceived Risk* : 280.

¹⁰⁵ Noviza Azirah, *Pengaruh Kemampuan Dan Pengetahuan Finansial terhadap Persepsi Kemudahan Dan Perilaku Penggunaan Uang Elektronik Di Kota Makassar*, Uin Alaudin Makasar :72 <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/15429/1/pengaruh%20kemampuan%20dan%20pengetahuan%20finansialterhadap.pdf> diakses pada tanggal 18 Maret 2021 pukul 19.00 WIB.

¹⁰⁶ Ida dan Cinthia Yohana Dwinta, *Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior*, 148.

2. Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Masyarakat dalam Penggunaan Pembayaran Online Gopay di Kudus.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji statistik t) menentukan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,618 > 1,661$) dan nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu 0,109 yang berarti tidak signifikan. Hal ini dapat dijelaskan dengan fakta bahwa pengaruh kemudahan secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap manfaat penggunaan uang elektronik. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H_2) tidak diterima, yaitu kemudahan pengaruh terhadap minat pakai.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Kurniatul Juhri dan Citra Kusuma Dewi (2017) menyatakan bahwa variabel kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-money*. Tidak terdapatnya pengaruh dapat terjadi adanya masyarakat yang masih jarang menggunakan pembayaran *e-money*.

3. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat dalam Penggunaan Pembayaran Online Gopay di Kudus.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji statistik t) menghasilkan t_{hitung} ($3,775$) $>$ t_{tabel} ($1,661$) dengan nilai signifikansi $>$ 0,05 yaitu sebesar 0,000 yang berarti signifikan. Maka, variabel kepercayaan secara parsial berpengaruh positif dan sesuai dengan hipotesis ketiga (H_3) menyatakan kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-money*.

Temuan para peneliti tersebut oleh Andhika Bayu Pratama dan I Dewa Gede Dharma Saputra¹⁰⁷, M.

¹⁰⁷ Andhika Bayu Pratama dan I Dewa Gede Dharma Suputra, *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Tingkat Kepercayaan* : 948

Balya Haidari dan Kartika Gianina Tileng¹⁰⁸ dan Kurniatul Juhri dan Citra Kusuma Dewi¹⁰⁹ yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-money*.



¹⁰⁸ M. Balya Haidari dan Kartika Gianina Tileng, *Analisa Faktor-Faktor Berpengaruh pada Penggunaan Go-Pay*, JUISI, Vol. 04, No. 01, Februari (2018): 15

¹⁰⁹ Kurniatul Juhri dan Citra Kusuma Dewi, *Kepercayaan Dan Penerimaan Layanan Mobile Money T-Cash Di Bandung Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam)* Jurnal Pro Bisnis Vol. 10 No. 1 Februari 2017 : 48